ABSTRAC

This study aims to determine the effect of resilience on *burnout* in mining employees at PT. Berkah Daya Mandiri. This study used a quantitative approach. The subjects of this study consisted of 40 employee respondents using a total sampling technique. Data collection was conducted using a questionnaire consisting of the resilience measurement tool The Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC) and the *burnout* tool The Oldenburg *Burnout* Inventory (OLBI). The statistical analysis test used to test this research hypothesis was simple linear regression analysis. The results showed a t-value of 2.769 and a p-value of 0.009, indicating a significant positive effect of resilience on *burnout* in mining employees at PT. Berkah Daya Mandiri. The results show a coefficient of determination (R-square) of 0.168, indicating that the resilience variable influences *burnout* by 16.8%, with the remaining 83.2% influenced by other variables not examined in this study. The majority of PT. Berkah Daya Mandiri employees exhibited moderate levels of *burnout* and resilience (75% each). Statistical analysis revealed a significant positive effect of resilience on *burnout*, meaning that employees with higher resilience tend to experience higher levels of *burnout*. This finding suggests that even though employees are able to adapt to work pressure, job demands and expectations still trigger increased *burnout*.

Keywords: Resilience, *Burnout*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh resiliensi terhadap *burnout* Karyawan Pertambangan di PT. Berkah Daya Mandiri Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek Penelitian ini terdiri dari 40 responden karyawan dengan menggunakan teknik total sampling. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari alat ukur resiliensi The Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC) dan *burnout* The Oldenburg *Burnout* Inventory (OLBI). Uji analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah uji analisis regresi linier sederhana. Hasil menunjukkan nilai t-hitung 2,769 dan nilai p= 0,009, yang berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan antara resiliensi terhadap *burnout* pada karyawan pertambangan di PT Berkah Daya Mandiri. Hasil menunjukkan nilai koefisien determinan (R square) = 0,168 artinya pengaruh variabel resiliensi terhadap variabel *burnout* sebesar 16,8% dan 83,2% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini. Mayoritas karyawan PT. Berkah Daya Mandiri menunjukkan tingkat *burnout* dan resiliensi pada kategori sedang (masing-masing 75%). Analisis statistik mengungkap pengaruh resiliensi terhadap *burnout* yang signifikan secara positif, artinya karyawan dengan resiliensi lebih tinggi cenderung mengalami *burnout* lebih tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun karyawan mampu beradaptasi dengan tekanan kerja, tuntutan dan ekspektasi pekerjaan tetap memicu peningkatan *burnout*.

Kata Kunci: Resiliensi dan *Burnout*